



BADAN POM

IONI

INFORMATORIUM OBAT NASIONAL INDONESIA

cetakan tahun 2017

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA



SAGUNG SETO

KOPERPOM

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA	xiv
SAMBUTAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN PRODUK TERAPETIK DAN NAPZA	xv
KATA PENGANTAR	xvii
PEDOMAN UMUM	1
 BAB 1 : Sistem Saluran Cerna	 33
1.1 Dispepsia dan refluks gastroesofagal	34
1.1.1 Antasida dan simetikon	35
1.1.1.1 Antasida dengan kandungan aluminium dan/atau magnesium	36
1.1.1.2 Antasida dengan kandungan natrium bikarbonat	44
1.1.1.3 Antasida dengan kandungan bismut dan kalsium	44
1.1.1.4 Antasida dengan kandungan simetikon	44
1.2 Antispasmodik dan obat-obat lain yang mempengaruhi motilitas saluran cerna	47
1.2.1 Antimuskarinik	47
1.2.2 Antispasmodik lain	50
1.2.3 Stimulan motilitas	50
1.3 Antitukak	51
1.3.1 Antagonis reseptor- H_2	54
1.3.2 Kelator dan senyawa kompleks	60
1.3.3 Analog prostaglandin	62
1.3.4 Penghambat pompa proton	63
1.4 Diare akut	71
1.4.1 Larutan rehidrasi oral	71
1.4.2 Adsorben dan obat pembentuk massa	74
1.4.3 Antimotilitas	75
1.4.4 Lain-lain	77
1.5 Gangguan usus kronis	77
1.5.1 Aminosalisilat	79
1.5.2 Kortikosteroid	80
1.5.3 Penghambat sitokin	81
1.5.4 Alergi makanan	82
1.5.5 Lain-lain	82
1.6 Pencabar	83
1.6.1 Pembentuk massa feses	83
1.6.2 Stimulan	84
1.6.3 Pelunak feses	86
1.6.4 Pencabar osmotik	86
1.6.5 Larutan pembersih usus	87

1.7	Hemoroid	87
1.7.1	Sediaan pelembut	88
1.7.2	Sediaan kombinasi dengan kortikosteroid	88
1.7.3	Sklerosis rektal	89
1.7.4	Penatalaksanaan fisura ani	89
1.8	Obat yang mempengaruhi sekresi usus	89
1.8.1	Obat yang mempengaruhi komposisi dan aliran empedu	89
1.8.2	Pengikat asam empedu	90
1.8.3	Pankreatin	91
BAB 2 : Sistem Kardiovaskuler		93
2.1	Obat inotropik positif	94
2.1.1	Glikosida jantung	94
2.1.2	Penghambat fosfodiesterase	96
2.2	Aritmia	96
2.2.1	Antiaritmia	96
2.3	Antihipertensi	104
2.3.1	Vasodilator	108
2.3.2	Penghambat saraf adrenergik	111
2.3.3	Alfa bloker	111
2.3.4	Beta bloker	112
2.3.5	Penghambat ACE	121
2.3.6	Antagonis reseptor angiotensin II	129
2.3.7	Antihipertensi kerja sentral	120
2.3.8	Lain-lain	122
2.4	Antiangina	122
2.4.1	Nitrat	124
2.4.2	Antagonis kalsium	126
2.4.3	Beta - bloker	132
2.4.4	Antiangina lain	132
2.5	Diuretika	132
2.5.1	Tiazid	133
2.5.2	Diuretika kuat	137
2.5.3	Diuretika hemat kalium	139
2.5.4	Diuretika osmotik	141
2.5.5	Penghambat <i>carbonic anhydrase</i>	141
2.5.6	Diuretika kombinasi	142
2.6	Antikoagulan dan protamin	142
2.6.1	Antikoagulan oral	142
2.6.2	Antikoagulan parenteral	144
2.6.3	Protamin	151
2.7	Antiplatelet	152
2.8	Fibrinolitik	157
2.9	Hemostatik dan antifibrinolitik	160
2.10	Hipolipidemik	162
2.10.1	Resin penukar anion	163
2.10.2	Ezetimib	164
2.10.3	Fibrat	165
2.10.4	Statin	168
2.10.5	Asam nikotinat	173
2.11	Syok dan hipotensi	174

2.11.1	Simpatomimetik inotropik	174
2.11.2	Simpatomimetik vasokonstriktor	175
2.11.3	Resusitasi jantung-paru	176
2.12	Gangguan sirkulasi darah	177
2.12.1	Vasodilator perifer	177
2.12.2	Vasodilator serebral	180
2.12.3	Gangguan aliran darah vena	180
BAB 3	: Sistem Saluran Nafas	205
3.1	Asma dan bronkodilator	206
3.1.1	Teofilin	212
3.1.2	Agonis adrenoseptor (simpatomimetik)	213
3.1.2.1	Agonis adrenoseptor beta-2 selektif	214
3.1.2.2	Agonis adrenoseptor lainnya	220
3.1.3	Bronkodilator antimuskarinik	222
3.1.4	Bronkodilator kombinasi	223
3.1.5	Inhalasi dan Nebulisasi	224
3.2	Kortikosteroid	227
3.3	Kromoglikat dan antagonis reseptor leukotrien	231
3.3.1	Kromoglikat	231
3.3.2	Antagonis reseptor leukotrien	232
3.4	Antihistamin, hiposensitisasi dan kedaruratan alergi	233
3.4.1	Antihistamin	233
3.4.2	Hiposensitisasi (imunoterapi alergen)	255
3.4.3	Kedaruratan alergi	257
3.5	Stimulan pernapasan dan surfaktan paru	259
3.5.1	Stimulan pernapasan	259
3.5.2	Surfaktan paru	259
3.6	Oksigen	269
3.7	Mukolitik	261
3.8	Inhalasi aromatis	267
3.9	Antitusif dan ekspektoran	267
3.9.1	Antitusif	267
3.9.2	Ekspektoran dan obat batuk demulsen	271
3.10	Dekongestan nasal sistemik	284
BAB 4	: Sistem Saraf Pusat	289
4.1	Hipnosis dan ansietas	290
4.1.1	Hipnosis	291
4.1.2	Ansietas	295
4.1.3	Barbiturat	300
4.1.4	Golongan lain	300
4.2	Psikosis dan gangguan sejenis	300
4.2.1	Antipsikosis	300
4.2.2	Antimanik	319
4.3	Depresi	321
4.3.1	Antidepresan trisiklik dan sejenisnya	223
4.3.2	SSRI dan sejenisnya	327
4.3.3	Penghambat Monoamin Oksidase (MAO)	331
4.3.4	Antidepresan lain	332
4.4	Gangguan pemusatan perhatian (ADHD)	335
4.5	Obesitas	337

4.5.1	Anti obesitas yang bekerja pada saluran cerna	338
4.5.2	Penekan nafsu makan yang bekerja sentral	339
4.6	Mual dan vertigo	339
4.7	Analgesik.....	355
4.7.1	Analgesik non – opioid	355
4.7.2	Analgesik opioid	378
4.7.3	Nyeri neuropatik	385
4.7.4	Migren	386
	4.7.4.1 Terapi serangan migren akut	386
	4.7.4.2 Profilaksis migren.....	391
	4.7.4.3 <i>Cluster headache</i>	392
4.8	Epilepsi.....	392
4.8.1	Antiepilepsi	392
4.8.2	Status epileptikus.....	408
4.8.3	Kejang demam.....	409
4.9	Parkinsonisme dan gangguan sejenis	409
4.9.1	Dopaminergik	410
4.9.2	Antimuskarinik	416
4.9.3	Obat untuk tremor, korea, tiks, dan gangguan sejenis	417
4.10	Ketgantungan	418
4.11	Demensia	422

BAB 5 : Infeksi..... 427

5.1	Antibakteri	428
5.1.1	Penisilin	432
	5.1.1.1 Benzilpenisilin dan fenoksimetilpenisilin	432
	5.1.1.2 Penisilin tahan penisilinase	434
	5.1.1.3 Penisilin spektrum luas	435
	5.1.1.4 Penisilin antipseudomonas	445
	5.1.1.5 Mesilinam.....	447
5.1.2	Sefalosporin dan antibiotik beta-laktam lainnya	447
	5.1.2.1 Sefalosporin	447
	5.1.2.2 Antibiotika beta-laktam lain	470
5.1.3	Tetrasiklin	473
5.1.4	Aminoglikosida	479
5.1.5	Makrolida	482
5.1.6	Kuinelon.....	487
5.1.7	Sulfonamid dan trimetoprim	499
5.1.8	Antibiotik lain	503
	5.1.8.1 Kloramfenikol.....	504
	5.1.8.2 Klindamisin	508
	5.1.8.3 Vankomisin dan Teikoplanin	510
	5.1.8.4 Spektinomisin	511
	5.1.8.5 Polimiksin	511
	5.1.8.6 Linezolid.....	511
5.2	Tuberkulosis dan leprosi.....	512
	5.2.1 Antituberkulosis.....	512
	5.2.2 Anti leprosi	524
5.3	Anti jamur.....	525
5.4	Infeksi virus	537
5.4.1	HIV (Human Immunodeficiency Virus)	537
	5.4.1.1 Penghambat <i>Reverse</i> Transkriptase Nukleosida	

	(NRTIs)	539
	5.4.1.2 Penghambat protease	545
	5.4.1.3 Penghambat Reverse Transkriptase Non-Nukleosida (NNRTIs)	551
5.4.2	Virus herpes	552
	5.4.2.1 Virus herpes simpleks & varisela zoster	552
	5.4.2.2 Sitomegalovirus	556
5.4.3	Virus hepatitis	557
5.4.4	Virus influenza dan flu burung	560
5.4.5	Respiratory syncytial virus (RSV)	561
5.5	Infeksi protozoa	
5.5.1	Antimalaria	562
5.5.2	Antiamuba	575
5.5.3	Antitrikomonas	578
5.5.4	Antigiardia	578
5.5.5	Antileishmania	578
5.5.6	Antitripanosid	578
5.5.7	Antitoksoplasma	579
5.5.8	Antipneumonia pneumokistis	579
5.6	Infeksi cacing	579
5.6.1	Cacing kremi (Oxyuris)	579
5.6.2	Cacing gelang (Ascaris)	580
5.6.3	Cacing pita (Taenia)	581
5.6.4	Cacing tambang (Necator)	582
5.6.5	Skistosoma	582
5.6.6	Filaria	582
5.6.7	Drakunkulus	582
5.6.8	Strongiloides	582
BAB 6.	Sistem Endokrin	585
6.1	Diabetes	586
6.1.1	Insulin	586
	6.1.1.1 Insulin kerja singkat	589
	6.1.1.2 Insulin kerja sedang dan lama	592
6.1.2	Antidiabetik oral	594
	6.1.2.1 Sulfonilurea	595
	6.1.2.2 Biguanida	599
	6.1.2.3 Antidiabetik lain	602
6.1.3	Antihipoglikemi	609
6.2	Hormon tiroid dan antitiroid	619
6.2.1	Hormon tiroid	610
6.2.2	Antitiroid	611
6.3	Kortikosteroid	614
6.3.1	Terapi sulih hormon	614
6.3.2	Glukokortikoid	614
6.4	Hormon kelamin	626
6.4.1	Hormon perempuan	626
	6.4.1.1 Estrogen dan terapi sulih hormon	626
	6.4.1.2 Progesteron	638
6.4.2	Hormon kelamin laki-laki dan antagonisnya	644
6.4.3	Steroid anabolik	648
6.5	Hormon hipotalamus dan hipofisis serta antiestrogen	648

6.5.1	Hormon hipotalamus	648
6.5.2	Hormon hipofisis.....	649
6.5.3	Antiestrogen.....	655
6.6	Gangguan metabolisme tulang	656
6.6.1	Kalsitonin	657
6.6.2	Bifosfonat dan obat lain	658
6.7	Gangguan Endokrin lain	664
6.7.1	Bromokriptin dan Obat Dopaminergik Lain	664
6.7.2	Obat yang Mempengaruhi Gonadotropin	665

BAB 7 : Obstetri, Ginekologi dan Saluran Kemih 669

7.1	Obstetri	670
7.1.1	Prostaglandin dan Oksitosik	670
7.1.2	Pelemas miometrium	673
7.2	Gangguan vulvovagina	674
7.2.1	Infeksi vagina dan vulva	674
7.2.2	Atrofi vagina	681
7.3	Kontrasepsi	682
7.3.1	Kontrasepsi hormonal kombinasi	682
7.3.2	Kontrasepsi progesteron	691
7.3.3	Kontrasepsi spermisidal	696
7.3.4	Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)	696
7.4	Gangguan saluran kemih	696
7.4.1	Retensi urin	697
7.4.2	Inkontinensia urin	700
7.4.3	Analgesik saluran kemih	706
7.4.4	Antiseptik saluran kemih	706
7.4.5	Disfungsi ereksi	709

BAB 8 : Keganasan dan Imunosupresi 713

8.1	Keganasan	714
8.1.1	Alkilator	717
8.1.2	Antibiotika sitotoksik	720
8.1.3	Antimetabolit	723
8.1.4	Alkaloid vinka & etoposid	729
8.1.5	Antineoplastik lain	731
8.2	Obat yang mempengaruhi respon imun	751
8.2.1	Imunosupresan antiproliferatif	752
8.2.2	Kortikosteroid & imunosupresan lain	754
8.2.3	Antibodi monoklonal	757
8.2.4	Imunomodulator lain	759
8.3	Hormon kelamin dan antagonis hormon	762
8.3.1	Estrogen	762
8.3.2	Progestogen	763
8.3.3	Androgen	764
8.3.4	Antagonis hormon	764
8.3.4.1	Kanker Payudara	764
8.3.4.2	Kanker prostat dan analog gonadorelin	768
8.3.4.3	Analog somatostatin	771

BAB 9 : Gizi dan Darah 773

9.1	Anemia dan gangguan darah lain	774
-----	--------------------------------------	-----

9.1.1	Anemia defisiensi besi.....	774
9.1.2	Anemia megaloblastik.....	779
9.1.3	Anemia hipoplastik, hemolitik, dan renal.....	786
9.1.4	Gangguan fungsi trombosit.....	793
9.1.5	Defisiensi G6PD	795
9.1.6	Neutropenia	796
9.2	Cairan dan elektrolit	799
9.2.1	Gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit	800
9.2.2	Plasma dan pengganti plasma	815
9.3	Nutrisi	819
9.4	Mineral	824
9.4.1	Kalsium dan magnesium	824
9.4.1.1	Kalsium	824
9.4.1.2	Hiperkalsemia dan hiperkalsiuria.....	825
9.4.1.3	Magnesium	826
9.4.2	Fosfor	827
9.4.2.1	Fosfat.....	827
9.4.2.2	Pengikat fosfat.....	828
9.4.3	Fluorida	829
9.4.4	Seng	829
9.5	Vitamin	831
9.5.1	Vitamin A.....	831
9.5.2	Vitamin B.....	832
9.5.3	Vitamin C	834
9.5.4	Vitamin D.....	835
9.5.5	Vitamin E.....	838
9.5.6	Vitamin K.....	838
9.5.7	Multivitamin.....	
BAB 10	Otot Skelet dan Sendi	841
10.1	Obat reumatik dan gout	842
10.1.1	Antiinflamasi nonsteroid (AINS).....	842
10.1.2	Kortikosteroid	865
10.1.2.1	Kortikosteroid sistemik	865
10.1.2.2	Injeksi kortikosteroid lokal.....	866
10.1.3	Obat yang menekan proses penyakit reumatik	867
10.1.4	Obat gout dan hiperurisemia karena induksi sitotoksik.....	874
10.1.5	Golongan lain	878
10.2	Obat yang digunakan dalam gangguan neuromuskuler	879
10.2.1	Pemacu transmisi neuromuskuler	879
10.2.2	Pelemas otot skelet	880
10.3	Obat untuk mengatasi radang jaringan lunak	884
10.3.1	Enzim.....	884
10.3.2	Obat gosok dan antireumatik topikal lain.....	884
BAB 11	Mata	885
11.1	Antiinfeksi untuk mata.....	886
11.1.1	Antibakteri	886
11.1.2	Antijamur	891
11.1.3	Antivirus	891
11.2	Kortikosteroid dan antiinflamasi lain.....	891
11.2.1	Kortikosteroid	892

	11.2.2	Antiinflamasi lain	894
11.3		Midriatik dan siklopegik	896
11.4		Pengobatan glaukoma	897
11.5		Anestetik lokal	904
11.6		Sediaan optalmik lain	904
	11.6.1	Sediaan untuk defisiensi air mata, lubrikan okuler, dan astringen	904
	11.6.2	Sediaan diagnostik dan peri-operatif okuler	906
BAB 12. Telinga, Hidung, dan Tenggorok.....			909
12.1		Obat yang bekerja pada telinga	910
	12.1.1	Otitis eksterna	910
	12.1.2	Otitis media	912
	12.1.3	Pembersihan serumen	912
12.2		Obat yang bekerja pada hidung.....	913
	12.2.1	Obat untuk alergi nasal.....	913
	12.2.2	Dekongestan nasal topikal.....	917
	12.2.3	Sediaan untuk infeksi nasal	919
	12.2.4	Sediaan lain untuk nasal	919
12.3		Obat yang bekerja pada tenggorok	919
	12.3.1	Obat untuk ulserasi dan inflamasi mulut	919
	12.3.2	Antiinfeksi tenggorok	921
	12.3.3	<i>Lozenges</i> dan <i>spray</i>	924
	12.3.4	Cairan kumur	924
	12.3.5	Pengobatan mulut kering	926
BAB 13 : Kulit			927
13.1		Sediaan untuk kulit.....	928
	13.1.1	Zat pembawa	928
	13.1.2	Jumlah yang tepat untuk sediaan kulit	929
	13.1.3	Zat tambahan dan sensitisasi	929
13.2		Emolien dan sediaan pelindung	929
	13.2.1	Emolien	929
	13.2.2	Sediaan pelindung	930
13.3		Anestesi lokal topikal dan antipruritus	930
13.4		Kortikosteroid topikal	932
13.5		Sediaan untuk eksim dan psoriasis	943
	13.5.1	Sediaan untuk eksim	943
	13.5.2	Sediaan untuk psoriasis	944
	13.5.3	Obat yang mempengaruhi respons imun	946
13.6		Akne dan rosasea	949
	13.6.1	Sediaan topikal untuk akne	950
	13.6.2	Sediaan oral untuk akne.....	955
13.7		Sediaan untuk kutil dan kalus	956
13.8		Tabir surya.....	957
13.9		Sampo dan preparat kulit kepala lain.....	958
13.10		Antiinfeksi untuk kulit	960
	13.10.1	Antibakteri	960
		13.10.1.1 Antibakteri yang hanya digunakan topikal	961
		13.10.1.2 Antibakteri yang juga digunakan sistemik.....	964
	13.10.2	Antijamur	966
	13.10.3	Antivirus	971
	13.10.4	Sediaan parasitidal	972

	13.10.5 Sediaan untuk luka kecil dan lecet	973
13.11	Disinfektan dan antiseptik	974
	13.11.1 Alkohol dan larutan garam faal	974
	13.11.2 Garam klorheksidin	974
	13.11.3 Surfaktan kationik	975
	13.11.4 Iodin.....	975
	13.11.5 Fenolik.....	976
	13.11.6 Astringen, pengoksidasi dan zat warna	976
	13.11.7 Pemacu penyembuhan luka	976
13.12	Antiperspiran	977
13.13	Sediaan topikal untuk peredaran darah	977

BAB 14 : Produk Imunologis dan Vaksin 979

14.1	Kekebalan aktif.....	978
14.2	Kekebalan pasif.....	983
14.3	Penyimpanan dan penggunaan	983
14.4	Vaksin dan antisera	983
14.5	Imunoglobulin	1003
14.6	Perjalanan Internasional	1006

BAB 15 : Anestesi 1009

15.1	Anestetik Umum	1010
	15.1.1 Anestetik intravena	1011
	15.1.2 Anestetik inhalasi.....	1014
	15.1.3 Antimuskarinik	1018
	15.1.4 Sedatif dan analgesik peri-operatif	1019
	15.1.4.1 Ansiolitik dan neuroleptik.....	1019
	15.1.4.2 Analgesik non-opioid.....	1022
	15.1.4.3 Analgesik opioid.....	1025
	15.1.5 Pelemas Otot	1026
	15.1.6 Antikolinesterase pada anestesia	1031
	15.1.7 Antagonis untuk depresi sentral dan napas.....	1032
	15.1.8 Obat untuk hipertermia maligna	1032
15.2	Anestetik Lokal.....	1032

Bab 16 Penanganan Darurat pada Keracunan..... 1041

Bab 17 Media Kontras..... 1059

Bab 18 Radiofarmaka..... 1063

Lampiran 1 : Interaksi obat.....	1077
Lampiran 2 : Gagal hati.....	1231
Lampiran 3 : Gagal ginjal	1251
Lampiran 4 : Kehamilan.....	1283
Lampiran 5 : Menyusui.....	1331
Lampiran 6 : Petunjuk praktis penggunaan obat yang benar.....	1361
Lampiran 7 : Informasi keamanan obat	1395

DAFTAR PUSTAKA 1413

INDEKS KATA PENTING DAN MONOGRAFI..... 1415

INDEKS NAMA DAGANG..... 1441